

**PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DI KELAS X
SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Diajukan Oleh:

RITA FITRI ASTUTI

A 310 060 203

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 36 tentang sistem pendidikan nasional bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Proses pembelajaran harus memungkinkan terjadinya proses belajar yang memang harus memungkinkan perolehan hasil belajar yang baik. Tujuan pelajaran puisi adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam memperoleh pengalaman sastra dengan meningkatkan daya apresiasi terhadap puisi, yang dimaksud apresiasi puisi adalah kegiatan atau usaha untuk merasakan atau menikmati karya seni berbentuk puisi. Proses apresiasi dalam kaitannya dengan tujuan pengajaran dapat dibagi (secara sederhana dan global) menjadi

empat tingkatan, yaitu tingkat menggemari, tingkat menikmati, tingkat mereaksi, dan tingkat menghasilkan (Sayuti, 2002: 204).

Puisi sebagai sebuah seni sastra yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana keputisan. Keputisan itu dapat dicapai dengan bermacam cara misalnya tipografi, persajakan, diksi, dan makna kias (Pradopo, 2009: 3-13).

Pembelajaran apresiasi puisi bermanfaat bagi perkembangan jiwa para siswa. Selain itu, puisi juga digunakan sebagai alat komunikasi baik kepada diri sendiri maupun kepada pihak lain. Puisi juga dapat digunakan sebagai tempat curahan perasaan bagi siswa atau pikiran siswa pada saat bahagia ataupun berduka. Di sekolah siswa tidak hanya perlu mengembangkan kemampuan intelektualnya saja, melainkan juga perlu mengasah nurani untuk perkembangan psikisnya. Berdasarkan uraian tersebut maka sangat tepat jika pembelajaran puisi diajarkan di sekolah.

Dalam pembelajaran apresiasi puisi dapat diketahui adanya kesenjangan antara tuntutan dunia pembelajaran apresiasi puisi dengan keadaan yang ada di lapangan pembelajaran apresiasi puisi. Ketidakseimbangan tersebut berupa kemampuan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran apresiasi puisi. Antara guru dan siswa seharusnya saling bekerja sama dalam proses belajar

mengajar. Dalam pembelajaran tidak bisa guru atau siswa saja yang dominan, keduanya harus saling berperan aktif supaya pembelajaran apresiasi puisi berjalan dengan baik.

Terjadinya kesenjangan tersebut dapat disebabkan oleh dan tergambar dalam berbagai faktor, diantaranya mengenai (1) faktor pengemasan tujuan pembelajaran apresiasi puisi, (2) perencanaan pembelajaran apresiasi puisi, (3) strategi dalam pembelajaran apresiasi puisi, (4) kendala dan upaya guru dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Belajar puisi merupakan hal yang paling menarik seseorang untuk memahami puisi secara mendalam, karena bisa menggunakan pikiran untuk mengetahui tingkat imajenasi terhadap puisi tersebut. Setelah melihat dalam kompetensi dasar bahwa pembelajaran apresiasi puisi ada, maka peneliti tertarik mengambil topik ini. Berarti pembelajaran apresiasi puisi perlu diajarkan di SMA Batik 2 Surakarta, supaya siswa dapat mengetahui cara mengapresiasi puisi dengan membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajenasi.

SMA Batik 2 Surakarta menjadi pilihan dalam meneliti pembelajaran apresiasi puisi di kelas X, karena peneliti adalah alumni SMA Batik 2 Surakarta dan peneliti sedikit banyak tahu tentang pembelajaran yang ada di SMA Batik 2

Surakarta. Untuk itu penulis tertarik meneliti pembelajaran apresiasi puisi siswa kelas X SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan ini dipusatkan pada masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tujuan pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?
- b. Bagaimana perencanaan pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?
- c. Bagaimana strategi pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?
- d. Bagaimana kendala-kendala dan upaya guru dalam pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup penelitian. Adapun pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dalam melaksanakan pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.1 dan X.3

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kualitatif pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan perumusan masalah, secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. mendeskripsikan tujuan pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010,
- b. mendeskripsikan perencanaan pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010,
- c. mendeskripsikan strategi pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010,

- d. mendeskripsikan kendala-kendala dan upaya guru dalam pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

D. Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat teoritis, yaitu untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia, temuan-temuan penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan pengembangan konsep-konsep yang terkait dengan aspek pembelajaran puisi.
- b. Manfaat praktis,
 - 1. Bagi Sekolah
Memberikan masukan dan pertimbangan demi peningkatan pembelajaran apresiasi puisi.
 - 2. Bagi Guru
Memberikan gambaran mengenai pembelajaran apresiasi puisi yang dapat menjadikan alternatif pemecahan masalah untuk menyempurnakan cara mengajarnya.

3. Bagi Siswa

Dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mengapresiasi puisi terhadap materi pembelajaran apresiasi puisi dan dapat menjadikan *feed back* dalam pembelajaran.